

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL *LONG LASTING MAKE UP STAGE EVENT*
PADA SISWA PROGRAM *PASSION* SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK****Gadis Herdanti¹, Nia Kusstianti², Maspiyah³, Novia Restu Windayani⁴**^{1,2,3,4}Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya¹gadisherdanti.22018@mhs.unesa.ac.id, ²niakusstianti@unesa.ac.id**Abstrak**

Siswa Program *Passion* SMA Muhammadiyah 1 Gresik masih mengalami kesulitan memahami dan mengingat tahapan *Long Lasting Make Up Stage Event*. Kesulitan tersebut disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang masih mengandalkan penjelasan singkat dan demonstrasi langsung, sehingga siswa memerlukan media yang dapat digunakan untuk melihat kembali setiap tahapan praktik secara jelas dan berurutan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguraikan tahapan yang dilakukan dalam proses pengembangan video tutorial Long Lasting Make Up Stage Event; (2) menilai tingkat kelayakan video tutorial yang dihasilkan; (3) menganalisis hasil belajar psikomotorik siswa setelah menggunakan video tutorial; serta (4) mendapatkan respon para siswa akan media hasil pengembangan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) menggunakan model 4D dimana tersusun atas tahap pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*). Berdasarkan hasil validasi, video tutorial yang dikembangkan dinyatakan sangat layak, dengan persentase penilaian sebesar 92,0% pada aspek media, 90,3% pada aspek materi, dan 90,7% pada aspek bahasa. Seluruh aspek yang dinilai menunjukkan tingkat kelayakan dalam kategori sangat layak. Hasil penilaian praktik siswa nilai rata-rata diperoleh 88,91, dengan 33 siswa (100%) dinyatakan tuntas. Respon siswa terhadap penggunaan video tutorial mencapai besaran persentase 89,8% dan mendapatkan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, video tutorial Long Lasting Make Up Stage Event dinilai sangat layak untuk dimanfaatkan sebagai media penunjang pembelajaran praktik, sekaligus membantu siswa dalam memahami urutan tahapan dan penerapan teknik tata rias secara lebih sistematis.

Kata Kunci: *Long Lasting Make Up, Stage Event, Media Pembelajaran*

Article History

Received: October 2026

Reviewed: October 2026

Published: October 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

Students enrolled in the Passion Program at SMA Muhammadiyah 1 Gresik continue to experience difficulties in understanding and remembering the procedures involved in Long Lasting Make Up Stage Event. These difficulties arise because the learning process primarily relies on brief explanations and direct demonstrations, highlighting the need for instructional media that allow students to review each practical step clearly and systematically. This study aims to (1) describe the development process of the Long Lasting Make Up Stage Event video tutorial; (2) evaluate the feasibility of the developed video tutorial; (3) analyze students' psychomotor learning outcomes after using the video tutorial; and (4) assess students' responses to the developed instructional media. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the 4D model, consisting of four stages: Define, Design, Develop, and Disseminate. The validation results indicated that the developed video tutorial was highly feasible, achieving scores of 92.0% for media quality, 90.3% for content quality, and 90.7% for language quality. All three assessment aspects were classified as highly feasible. The practical skills assessment revealed an average student score of 88.91, with all 33 students (100%) meeting the minimum mastery criteria. Furthermore, students' responses to the video tutorial reached 89.8%, indicating a very positive evaluation. These findings suggest that the Long Lasting Make Up Stage Event video tutorial is highly feasible as a supplementary instructional medium for practical learning and can support students in understanding the sequence of procedures and applying makeup techniques more systematically.

Keywords: Long Lasting Make Up, Stage Event, Learning Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan melalui kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran bukan hanya dari penyampaian materi sebagai penentunya, melainkan juga dipengaruhi oleh pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang selaras dengan karakteristik materi serta kebutuhan belajar peserta didik. Pada pembelajaran yang bersifat praktik, peserta didik memerlukan media yang mampu memperlihatkan prosedur kerja secara konkret agar setiap tahapan dapat diamati dan diterapkan dengan tepat. Media pembelajaran berbasis visual dapat membantu memperjelas penyajian materi pembelajaran sekaligus memfasilitasi peserta didik dalam memahami setiap tahapan pembelajaran secara lebih sistematis dan terstruktur (Arsyad, 2021; Munir, 2020). Pemilihan media yang tepat juga perlu mempertimbangkan karakteristik materi agar media dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal (Sanjaya, 2020).

Video tutorial menjadi satu dari sekian media audiovisual dimana dapat digunakan sebagai alat dukung proses belajar keterampilan. Video tutorial mampu menyajikan gambar bergerak, suara, teks, narasi, serta demonstrasi secara bersamaan sehingga prosedur kerja dapat ditampilkan secara lebih konkret. Peserta didik juga dapat memutar kembali bagian tertentu ketika mengalami kesulitan dalam memahami suatu tahapan (Munir, 2020). Penyajian video yang terstruktur dan didukung kualitas visual yang baik dapat membantu peserta didik mengamati tahapan kerja secara lebih jelas, terutama pada pembelajaran yang membutuhkan keterampilan prosedural (Daryanto, 2021). Penggunaan media audiovisual juga memungkinkan materi praktik disampaikan secara lebih sistematis sehingga dapat mendukung proses belajar secara mandiri (Arsyad, 2021).

SMA Muhammadiyah 1 Gresik memiliki Program *Passion* sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa melalui pembelajaran yang mencakup kegiatan teori dan praktik. Pada pembelajaran keterampilan tata rias, siswa perlu memahami konsep sekaligus mampu menerapkan teknik melalui kegiatan praktik. Salah satu materi yang berkaitan dengan kebutuhan tersebut adalah *Long Lasting Make Up Stage Event*. Materi ini berkaitan dengan teknik tata rias yang dirancang agar hasil riasan tetap bertahan selama kegiatan berlangsung. *Long lasting make up* membutuhkan ketepatan dalam pemilihan produk, teknik aplikasi, serta penggunaan produk yang memiliki karakteristik tahan air, tahan minyak, dan *transferproof* (Kim & Park, 2022; Gomez & Steele, 2020). Rias wajah panggung juga membutuhkan ketahanan terhadap panas, cahaya, minyak, dan aktivitas fisik agar tampilan riasan tetap terlihat selama penampilan berlangsung (Sutini, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pembelajaran *make up* di Program *Passion* SMA Muhammadiyah 1 Gresik, kegiatan pembelajaran masih banyak dilakukan melalui praktik langsung dengan penjelasan singkat dari pengajar. Pembelajaran belum didukung media yang secara khusus menyajikan tahapan *Long Lasting Make Up Stage Event* secara sistematis. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan ketika memilih produk, menentukan *shade*, dan menerapkan tahapan *make up* secara berurutan. Siswa juga belum selalu dapat mengingat kembali teknik yang telah dicontohkan ketika melakukan praktik secara mandiri. Keterbatasan waktu pembelajaran membuat kesempatan siswa untuk mengamati dan mengulang setiap tahapan belum optimal. Kondisi tersebut dapat terlihat dari perbedaan hasil praktik siswa, terutama pada ketepatan teknik, kerapian, dan ketahanan riasan. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya media yang dapat membantu siswa mengamati kembali prosedur praktik secara sistematis (Faizzah *et al.*, 2023; Hastagina *et al.*, 2025).

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang mampu menyajikan tahapan *Long Lasting Make Up Stage Event* secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik secara jelas, runtut, dan dapat digunakan kembali oleh siswa. Video tutorial dapat menampilkan gerakan, urutan kerja, penggunaan alat, serta teknik aplikasi melalui satu media sehingga sesuai untuk pembelajaran yang membutuhkan pengamatan terhadap prosedur. Penelitian Faizzah *et al.* (2023) menunjukkan penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran keterampilan, sedangkan Hastagina *et al.* (2025) menerapkan video tutorial pada kompetensi rias wajah cikatri untuk mendukung proses pembelajaran. Subiyakto Putri *et al.* (2026) juga mengembangkan media video animasi *make up* pada program keterampilan tingkat SMA dan memperoleh hasil kelayakan serta respons siswa yang positif.

Penelitian mengenai media video pada pembelajaran tata rias telah dilakukan pada beberapa materi, seperti pelurusan rambut, rias wajah cikatri, dan rias wajah panggung. Fitriana *et al.* (2022) mengembangkan video tutorial pada materi tata rias wajah panggung, sedangkan Layli *et al.* (2025) mengembangkan video tutorial pembelajaran materi *stage makeup* untuk siswa kelas XI SMK. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa video tutorial dapat digunakan untuk menyajikan prosedur praktik secara visual dan sistematis. Namun,

penelitian tersebut belum secara khusus mengembangkan video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa Program *Passion SMA Muhammadiyah 1 Gresik*. Fokus penelitian ini diarahkan pada penyajian tahapan *skin preparation*, pemilihan produk dan *shade*, teknik aplikasi *make up* tahan lama, serta *finishing* untuk kegiatan panggung.

Berdasarkan kondisi pembelajaran, karakteristik materi, dan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* sebagai media pendukung pembelajaran praktik pada siswa Program *Passion SMA Muhammadiyah 1 Gresik*. Pengembangan media dilakukan menggunakan model 4D dengan tahapan *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Pemilihan model tersebut didasarkan pada alur pengembangannya yang terstruktur dan sistematis, diawali dengan proses identifikasi kebutuhan, perancangan produk, pengembangan dan validasi, hingga penyebarluasan produk kepada pengguna (Thiagarajan *et al.*, 1974; Sugiyono, 2020). Penelitian ini diarahkan untuk menguraikan secara sistematis tahapan yang dilaksanakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial, mengetahui kelayakan produk berdasarkan aspek media, materi, dan bahasa, mengevaluasi capaian keterampilan praktik siswa sekaligus mengidentifikasi tanggapan mereka terhadap penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* untuk mengembangkan dan menguji kelayakan produk (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menerapkan model pengembangan 4D yang diperkenalkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974), yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebarluasan). Produk yang dikembangkan ialah video berjenis tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* sebagai media pendukung pembelajaran praktik bagi siswa Program *Passion SMA Muhammadiyah 1 Gresik*.

Subjek dalam penelitian ini mencakup lima validator, yaitu dua ahli media, dua ahli materi, dan satu ahli bahasa, serta peserta didik Program *Passion SMA Muhammadiyah 1 Gresik* yang berperan sebagai pengguna media pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pengisian angket validasi, penilaian keterampilan praktik menggunakan rubrik, serta angket tanggapan siswa. Data yang diperoleh diolah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase dan nilai rata-rata. Analisis tersebut digunakan untuk mengevaluasi tingkat kelayakan media yang dikembangkan, mengidentifikasi capaian pembelajaran pada aspek psikomotorik, serta menggambarkan respons siswa terhadap penggunaan video tutorial (Arikunto, 2019; Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Proses Pengembangan Video Tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event*.

a. Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap *define* 3 tahapan akan dijalankan, yakni analisis awal, analisis siswa, serta analisis materi untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan kebutuhan media. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih mengandalkan praktik langsung dengan penjelasan singkat, sementara keterbatasan waktu dan sarana menghambat siswa dalam mengamati serta mengulang tahapan praktik. Penyajian materi melalui ilustrasi visual dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep dan tahapan pembelajaran serta demonstrasi berulang. Materi yang dikembangkan meliputi *skin preparation*, pemilihan produk dan *shade*, teknik aplikasi *make up* panggung, serta *finishing*. Hasil tahap ini menjadi dasar pengembangan video tutorial yang sistematis dan sesuai kebutuhan siswa.

b. Perancangan (Design)

Pelaksanaan tahap design (perancangan) mengacu pada temuan dan hasil identifikasi kebutuhan yang diperoleh selama tahap define (pendefinisian). Pada tahap ini dilakukan penetapan tema, pengembangan isi, penyusunan storyboard, proses shooting, dan editing video. Tema yang dipilih adalah *Long Lasting Make Up Stage Event* dengan materi mulai dari *skin preparation*, pemilihan produk dan *shade*, teknik aplikasi *make up* tahan lama, hingga *finishing*. Penyajian materi dirancang secara sistematis dan berkesinambungan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami serta mengikuti setiap tahapan kegiatan praktik. Selanjutnya, *storyboard* disusun untuk mengatur urutan adegan, visual, narasi, sudut pengambilan gambar, dan durasi video. Proses *shooting* dilakukan menggunakan kamera dengan bantuan videografer untuk memperoleh gambar yang lebih jelas dan terarah, termasuk pengambilan gambar secara *close-up* pada bagian-bagian yang membutuhkan detail. Tahap *editing* dilakukan menggunakan aplikasi CapCut dengan menyusun hasil rekaman secara runtut, menambahkan teks dan narasi, serta menyesuaikan audio dan visual agar video mudah dipahami siswa.

c. Pengembangan (Develop)

Tahap *develop* dilakukan untuk menghasilkan dan menyempurnakan video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event*. Pada tahapan ini, produk yang dikembangkan melalui proses penilaian kelayakan oleh lima validator, meliputi dua ahli media, dua ahli materi, dan satu ahli bahasa. Temuan dari proses validasi tersebut selanjutnya dijadikan acuan dalam penyempurnaan produk melalui revisi berdasarkan masukan dan rekomendasi para validator. Revisi dari ahli media meliputi penyesuaian teks video agar selaras dengan *voice over*, penambahan penjelasan pada setiap tahapan *step by step*, perbaikan kualitas suara *voice over* yang sebelumnya masih terdapat suara bocor, serta penambahan salam penutup pada akhir video. Ahli materi menyatakan bahwa keseluruhan materi sudah jelas dan sesuai, sedangkan ahli bahasa menyatakan bahwa penggunaan bahasa telah sesuai dengan kaidah KBBI. Setelah revisi dilakukan, video tutorial diuji coba secara terbatas kepada siswa Program *Passion SMA Muhammadiyah 1 Gresik* melalui kegiatan penayangan video, diskusi, praktik dengan pendampingan, dan praktik secara mandiri menggunakan rubrik penilaian hasil belajar psikomotorik.

Tabel 1 Sebelum Revisi

No.	Sebelum Revisi
1.	Teks video belum sejalan dengan <i>voice over</i>
2.	 Tidak ada penjelasan <i>step by step</i>
3.	Suara <i>voice over</i> bocor
4.	 Tidak ada penutup dalam akhir video

Tabel 2 Sesudah Revisi

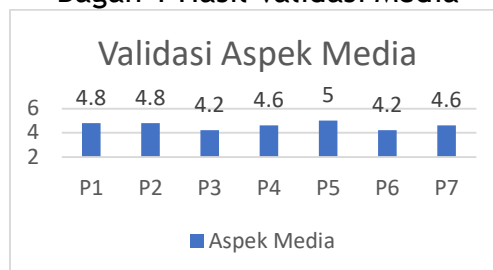
No.	Sesudah Revisi
1.	Teks video sudah sejalan dengan <i>voice over</i>
2.	 Terdapat penjelasan runtut pada <i>step by step</i>
3.	Suara <i>voice over</i> sudah lebih bersih
4.	 Terdapat salam penutup dalam akhir video

d. Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahap *disseminate*, video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* yang telah dinyatakan layak disebarluaskan melalui platform YouTube dan tautannya dibagikan kepada siswa Program Passion SMA Muhammadiyah 1 Gresik melalui grup WhatsApp sebagai sumber belajar pendukung dalam pembelajaran praktik maupun pembelajaran mandiri di luar jam pelajaran. Video tutorial dapat diakses melalui tautan berikut: <https://youtu.be/e3y2lW70zA>

2. Hasil Validasi Kelayakan Media Pembelajaran**a. Kelayakan Aspek Media**

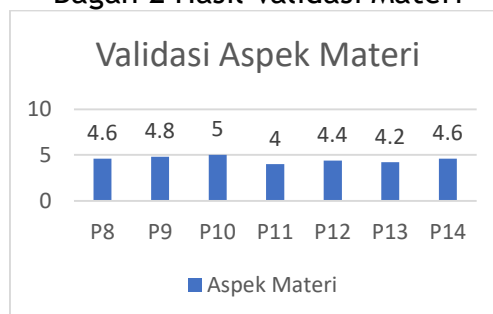
Bagan 1 Hasil Validasi Media



Hasil validasi ahli media terhadap video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* memperoleh nilai rata-rata 4,60 dengan persentase 92,0%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa video tutorial yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan ditinjau dari kualitas penyajian visual, kualitas audio, penyajian, dan teknik pengambilan gambar sehingga dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran praktik

b. Kelayakan Aspek Materi

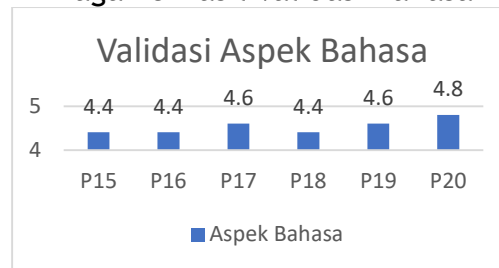
Bagan 2 Hasil Validasi Materi



Hasil validasi ahli materi terhadap video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* telah diperoleh nilai rata-rata 4,51 dengan besaran persentase 90,3%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, konsep dan teknik, alat dan bahan, serta tahapan praktik sehingga dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran praktik.

c. Kelayakan Aspek Bahasa

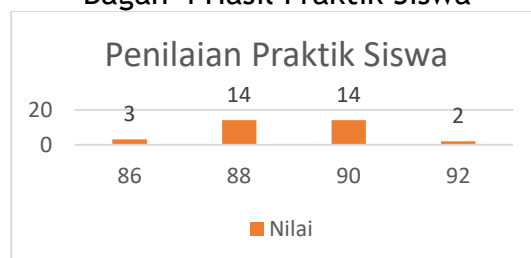
Bagan 3 Hasil Validasi Bahasa



Hasil validasi ahli bahasa terhadap video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* memperoleh nilai rata-rata 4,53 dengan persentase 90,7%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam video telah jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan konteks pembelajaran praktik.

3. Hasil Belajar Psikomotorik Siswa

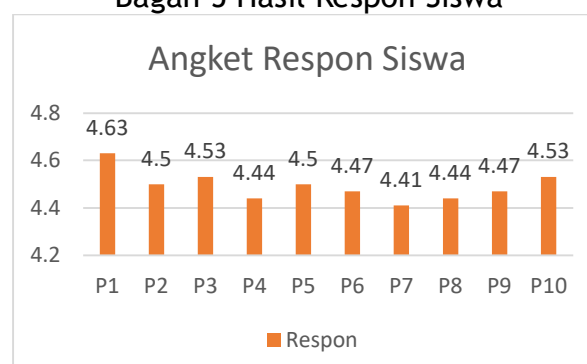
Bagan 4 Hasil Praktik Siswa



Hasil penilaian praktik *Long Lasting Make Up Stage Event* menunjukkan nilai siswa berada pada rentang 86-92 dengan rata-rata 88,91, sehingga berada pada kriteria sangat baik, sehingga 33 siswa (100%) dinyatakan tuntas dan tidak terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan.

4. Respon Siswa

Bagan 5 Hasil Respon Siswa



Hasil respon siswa terhadap video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* memperoleh rata-rata 4,49 dengan persentase 89,8%, sehingga termasuk kategori sangat baik. Hasil ini memberikan gambaran bahwa video menarik, mudah dipahami, memiliki langkah praktik yang jelas dan runtut, serta membantu siswa mengikuti teknik, mengurangi kesalahan, dan mengulang materi sesuai kebutuhan selama praktik.

B. Pembahasan

1. Pengembangan Video Tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event*

Pengembangan video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* dilakukan berdasarkan permasalahan pembelajaran pada siswa Program *Passion SMA Muhammadiyah 1 Gresik*. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami urutan tahapan *make up* karena pembelajaran masih didominasi praktik langsung dan keterbatasan waktu, alat, serta bahan. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial dilaksanakan dengan mengacu pada model 4D yang mencakup empat tahapan utama, yaitu Define (pendefinisian), Design (perancangan), Develop (pengembangan), dan Disseminate (penyebarluasan) dengan materi *skin preparation*, pemilihan produk dan *shade*, teknik aplikasi *make up* panggung, serta *finishing*. Penyajian visual dan teknik *close-up* membantu memperjelas tahapan praktik sehingga materi dapat dipelajari secara sistematis dan berulang (Arsyad, 2021; Munir, 2020; Daryanto, 2021).

Hasil validasi menunjukkan bahwa video sangat layak digunakan, dengan persentase 92,0% dari ahli media dan 90,3% dari ahli materi. Uji coba terhadap 33 siswa menghasilkan rata-rata nilai praktik 88,91 dengan kategori sangat baik. Respon siswa juga sangat baik dengan persentase 89,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video tutorial mampu membantu siswa memahami tahapan *Long Lasting Make Up Stage Event*, memudahkan pengamatan teknik, serta mendukung pencapaian hasil belajar praktik.

2. Validasi Kelayakan Video Tutorial

Validasi video tutorial *Long Lasting Make Up Stage Event* dilakukan pada tahap *develop* oleh lima validator yang terdiri atas dua ahli media, dua ahli materi, dan satu ahli bahasa. Hasil validasi ahli media memperoleh rata-rata 4,60 dengan persentase 92,0%, ahli materi 4,51 dengan persentase 90,3%, dan ahli bahasa 4,53 dengan persentase 90,7%. Ketiga hasil tersebut termasuk kategori sangat layak. Penilaian meliputi aspek visual, audio, narasi, teknik pengambilan gambar, kesesuaian materi, kejelasan tahapan, serta penggunaan bahasa. Teknik *close-up* membantu memperlihatkan detail aplikasi *make up* secara lebih jelas, sehingga mendukung pemahaman siswa terhadap prosedur praktik (Arsyad, 2021; Daryanto, 2021; Munir, 2020).

Hasil validasi menunjukkan bahwa video telah memenuhi aspek kelayakan sebagai media pembelajaran praktik. Materi disusun secara sistematis mulai dari *skin preparation*, pemilihan produk dan *shade*, teknik aplikasi *make up* panggung, hingga *finishing*. Narasi dan visual yang selaras membantu siswa menghubungkan penjelasan dengan tahapan praktik secara konkret. Masukan dari validator digunakan sebagai dasar revisi untuk menyempurnakan produk sebelum digunakan dalam pembelajaran (Sugiyono, 2022; Devtiana, 2024).

a. Penilaian Psikomotorik Siswa

Penilaian psikomotorik dilakukan setelah siswa menggunakan video tutorial dengan lembar unjuk kerja yang mencakup *skin preparation*, pemilihan produk dan *shade*, teknik aplikasi *make up*, hingga *finishing*. Hasil penilaian 33 siswa berada pada rentang 86-92, dengan rata-rata 88,91. Sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 86, 14 siswa memperoleh nilai 88, 14 siswa memperoleh nilai 90, dan 2 siswa memperoleh nilai 92. Seluruh siswa (100%) dinyatakan dalam kategori sangat baik.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan tahapan Long Lasting Make Up Stage Event secara terstruktur setelah menggunakan video tutorial. Penyajian visual yang konkret dan sistematis memungkinkan siswa mengamati proses kerja serta memutar ulang tahapan sesuai kebutuhan. Teknik close-up juga membantu memperjelas detail aplikasi seperti foundation, rias mata, contour, dan highlight. Karakteristik tersebut mendukung penggunaan video sebagai media pembelajaran praktik yang membantu siswa memahami prosedur secara lebih konkret (Daryanto, 2021; Munir, 2020; Devtiana, 2024).

b. Respon Siswa

Angket respon diberikan setelah penggunaan video tutorial untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kemenarikan media, kemudahan memahami materi, kejelasan langkah kerja, dan manfaat video dalam praktik. Hasil angket memperoleh rata-rata 4,49 dengan persentase 89,8% dan termasuk kategori sangat baik. Penilaian mencakup kemenarikan video, kemudahan memahami materi, kejelasan tahapan, keruntutan kerja, manfaat dalam praktik, serta kemudahan memutar ulang video.

Respon positif menunjukkan bahwa video membantu siswa memahami tahapan make up mulai dari persiapan kulit, pemilihan produk dan shade, aplikasi make up, hingga finishing. Kemampuan memutar ulang video memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali tahapan yang belum dipahami dan mengikuti prosedur sesuai kebutuhan. Penyajian yang visual, terstruktur, dan sistematis menjadikan video tidak hanya mendukung pembelajaran praktik, tetapi juga dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri (Arsyad, 2021; Munir, 2020; Daryanto, 2021; Devtiana, 2024).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, pengembangan video tutorial Long Lasting Make Up Stage Event telah dilaksanakan melalui penerapan model 4D yang mencakup tahapan Define, Design, Develop, dan Disseminate. Penilaian yang dilakukan oleh para validator menghasilkan persentase kelayakan sebesar 92,0% pada aspek media, 90,3% pada aspek materi, dan 90,7% pada aspek bahasa. Ketiga aspek tersebut memenuhi kriteria sangat layak. Sementara itu, evaluasi keterampilan praktik siswa menghasilkan nilai rata-rata 88,91 yang tergolong dalam kategori sangat baik. Penilaian terhadap tanggapan siswa juga menunjukkan hasil positif, dengan persentase sebesar 89,8% dan termasuk kategori sangat baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa video tutorial yang dikembangkan layak dimanfaatkan sebagai media penunjang pembelajaran praktik yang membantu peserta didik memahami urutan prosedur dan menerapkan teknik Long Lasting Make Up Stage Event secara lebih sistematis

Saran

Mengacu pada temuan penelitian, video tutorial Long Lasting Make Up Stage Event berpotensi dimanfaatkan sebagai media penunjang kegiatan pembelajaran praktik sekaligus sebagai sumber belajar mandiri bagi peserta didik Program Passion SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Pihak sekolah disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis video guna mendukung pelaksanaan pembelajaran praktik tata rias. Adapun penelitian berikutnya dapat diarahkan pada pengembangan media dengan ruang lingkup materi tata rias yang lebih beragam, penggunaan format media pembelajaran yang bervariasi, serta perluasan karakteristik dan jumlah subjek penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kelayakan dan pemanfaatan media yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (edisi revisi). Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran* (edisi revisi). Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran* (edisi ke-2 revisi). Gava Media.
- Faizzah, Q. N., Wilujeng, B. Y., Maspiyah, & Pritasari, O. K. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial menggunakan aplikasi Adobe Premiere pada materi pelurusan rambut di SMK Negeri 6 Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 12(3), 349-355. <https://doi.org/10.26740/jtr.v12n3.56497>
- Fitriana, D. A., Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran rias wajah panggung. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 13(3), 131-138. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v13i3.53519>
- Gomez, R., & Steele, L. (2020). Cosmetic layering techniques and durability performance. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 19(3), 612-620.
- Hastagina, M. K., Maspiyah, Dwiyantri, S., & Windayani, N. R. (2025). Implementasi media pembelajaran video tutorial pada kompetensi rias wajah cikatri pada siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Kediri. *Jurnal Tata Rias*, 14(3), 360-365. <https://doi.org/10.26740/jtr.v14n3.70703>
- Kim, J., & Park, S. (2022). Long-lasting and waterproof make up formulation under heat exposure. *Cosmetics*, 9(4), 98.
- Layli, A. N., Maspiyah, Faidah, M., & Wilujeng, B. Y. (2025). Development of video tutorial learning media on stage makeup material for grade XI students of SMK Negeri 6 Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 14(3), 373-379. <https://doi.org/10.26740/jtr.v14n3.71805>
- Munir. (2015). *Multimedia: Konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Subiyakto Putri, A. R., Wilujeng, B. Y., Windayani, N. R., & Kusstianti, N. (2026). Pengembangan media pembelajaran video animasi make up cikatri pada program Double Track di SMA IPIEMS Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 15(1), 121-126. <https://doi.org/10.26740/jtr.v15n1.75877>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutini. (2020). Rias panggung dan pengaruhnya terhadap performa visual penampil. *Jurnal Pendidikan Tata Rias*, 14(1), 33-41.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*. Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.